

## **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PLN (Persero) PERIODE 2015-2019**

**Tasya Rezkia Eliadi, Nurlinda, Maria Ester P. A. Manik**

Perbankan dan Keuangan  
Politeknik Negeri Medan  
tasyaeliadi@students.polmed.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Periode 2015 - 2019”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada laporan keuangan PT PLN (Persero). Penelitian ini mengambil data Laporan Posisi Keuangan atau Neraca pada PT PLN (Persero) Periode 2015 – 2019. Teknik pengumpulan data diperoleh dari website resmi PT PLN (Persero) yaitu [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id). Pengolahan data dilakukan dengan rasio perbandingan laporan posisi keuangan atau neraca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan kas terbesar pada aset tidak lancar dimana PT PLN (Persero) menambah aset tidak lancar, tetapi PT PLN (Persero) belum melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga kas selama periode 2015 – 2019 lebih kecil dari kewajiban jangka pendeknya, sehingga PT PLN (Persero) tidak likuid dalam membayar hutang jangka pendeknya. Penerimaan kas terbesar pada liabilitas jangka panjang yang digunakan untuk menambah aset tidak lancar, sehingga berakibat liabilitas pada PT PLN (Persero) lebih besar daripada penjualan aset lancarnya. Struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) selama periode 2015-2019 kurang tepat walaupun penerimaan kas lebih besar daripada penggunaan kas. Dikarenakan sumber kas berasal dari liabilitas jangka panjang atau kewajiban bagi PT PLN (Persero) daripada penjualan aset lancarnya.

Kata Kunci: Kas, Sumber dan Penggunaan Kas

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan atau sasaran yang sama yaitu keberhasilan dalam mempertahankan hidup dan mendapatkan laba, agar tujuan tersebut dapat tercapai maka manajemen mempunyai tanggung jawab utama untuk membuat perencanaan, melakukan pengendalian yang menjaga sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. Untuk menjalankan tanggung jawab tersebut maka diperlukan manajer-manajer yang dapat mengelola bagian-bagian perusahaan, misalnya bagian SDM, konstruksi dan jasa, pemasaran dan bagian keuangan, dimana pada pelaksanaannya akan menghadapi berbagai masalah baik dari dalam maupun dari luar perusahaan (Corrina & Sari, 2019:39).

Salah satu masalah keuangan dari dalam perusahaan yaitu bagaimana mencari sumber dana dan penggunaan dana baik dalam artian kas. Sumber dana merupakan pos-pos yang akan menaikkan jumlah uang kas. Sumber dana yang ada pada suatu perusahaan berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Sedangkan penggunaan dana merupakan pos-pos yang akan menurunkan uang kas. Pengelolaan dana dalam artian kas harus dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, karena setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas (Susanti, 2019:1).

Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus atau kontiniu, misalkan pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan gaji (Susanti, 2019:1).

Perubahan kas perusahaan setiap tahunnya dalam laporan keuangan dapat dilihat dengan menggunakan salah satu analisis laporan keuangan yang disebut dengan analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu. Analisis sumber dan penggunaan kas dimaksudkan untuk melihat sumber-sumber kas sebagai alat pembayaran operasional perusahaan serta untuk melihat penggunaan dari kas tersebut selama periode analisis (Susanti, 2019:2).

Analisis sumber dan penggunaan kas ini, akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan, sehingga dapat diketahui ketepatan (efektifitas) penggunaan kas,

kemudian diambil langkah-langkah perubahan yang mungkin dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan kas. Disamping itu pihak stakeholder juga dapat mengetahui aliran dana yang terjadi terutama bagi kreditur dan pemegang saham (Nofrivul, 2008:42).

Perubahan laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau cash flow (Jumingan, 2011:96-97).

Bagi kreditur atau bank laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Selain itu, kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Karena kas merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, sehingga semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya maupun penggunaannya (Jumingan, 2011:96-97).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa laporan Sumber dan Penggunaan Kas adalah sumber-sumber kas berasal dari berkurangnya piutang usaha, pajak pertambahan nilai bayar dimuka, biaya bayar dimuka, pajak penghasilan dan dibayar dimuka, aktiva lancar lainnya, asset tetap, pinjaman, hutang, liabilitas jangka pendek, dan pendapatan komprehensif lainnya (Corrina & Sari, 2019:38). Namun, penelitian lain menemukan tentang sumber dan penggunaan kas yang menyatakan bahwa ternyata struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang baik, sehubungan dengan likuiditas terkait kebutuhan dana jangka panjang perusahaan yang dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek (Susanti, 2019:100).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian pada PT PLN (Persero). Perusahaan ini bergerak di bidang jasa penyediaan tenaga listrik, penunjang tenaga listrik, dan usaha lainnya. Penulis ingin mengetahui dari mana sebuah perusahaan memperoleh sumber dana (kas) dan mengetahui bagaimana perusahaan menggunakan kas yang dimiliki dalam membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Yang diperoleh dari situs resmi [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id). Berikut adalah data yang mengenai ikhtisar keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2015-2019.

Tabel 1 Ikhtisar Keuangan PT PLN (Persero) Periode 2015-2019 (Dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2015	2016	2017	2018	2019
Kas	23,596,339	41,909,223	42,291,959	33,294,560	46,598,783

Sumber: [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)

Tabel 1 menunjukkan bahwa kas periode 2015-2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Terjadinya penurunan nilai kas dapat menyebabkan kondisi perusahaan tidak likuid. Selain ingin memperoleh laba yang maksimal, tentunya perusahaan harus memperhatikan kemampuannya dalam menjaga tingkat likuiditasnya, dengan cara mengelola keseimbangan antara dana masuk dan dana keluar. Untuk mengelola keseimbangan antara dana masuk dan dan keluar dibutuhkan analisis sumber dan penggunaan kas, dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan diketahui apakah perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana jangka pendek dengan dana jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Merujuk pada pembahasan latar belakang menunjukkan bahwa pentingnya analisis terhadap kas bagi perusahaan dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menunjukkan perbedaan hasil mengenai pentingnya analisis kas, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Periode 2015 - 2019”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sumber dan penggunaan kas pada laporan keuangan PT PLN (Persero)?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kas**

Menurut Sumarsan (2013:1), Kas merupakan aset lancar yang paling likuid yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas terdiri dari uang tunai dan saldo rekening koran perusahaan di bank. Uang tunai terdiri dari uang kertas dan uang logam.

Menurut Rudianto (2012:188), “Kas merupakan alat penukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan”.

Menurut Khotijah (2016:70), “Kas adalah alat pengukur darisetiap aktivitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa. Kas harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar sehingga tidak adakas yang menganggur dan tidak teralulucecil apabila terlalu kecil akan memperkecil laba perusahaan”.

### **Sumber Kas**

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Maka dari itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik. Baik penerimaan maupun penggunaannya. Sumber penerimaan kas suatu perusahaan berasal dari hasil penjualan investasi jangka panjang penjualan, emisissaham atau adanya tambahan modal dari pemilik dalam bentuk kas. Selain itu sumber kas juga berasal dari pengeluaran surat tanda bukti hutang (wesel, obligasi) dan bertambahnya hutang (kewajiban) baik jangka pendek maupun panjang, serta adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas juga penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan, hadiah dan restitusi pajak (Corrina & Sari, 2019:40)

Menurut Munawir (2010:159), “Sumber penerimaan kas berasal dari:

- a. Hasil penjualan investasi jangka panjang aset tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud “intangible assets” atau adanya penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- b. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- c. Pengeluaran surat tanda bukti utang baik jangka pendek “wesel” maupun utang jangka panjang “utang obligasi, utang hipotek atau utang jangka panjang yang lain” serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
- d. Adanya penurunan atau berkurangnya aset lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga “efek” karena adanya penjualan dan sebagainya.
- e. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dan investasinya sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

### **Penggunaan Kas**

Selain sumber kas yang menunjukkan pergerakan kas atau pendapatan suatu perusahaan bertambah, ada juga kegiatan yang menyebabkan kas perusahaan berkurang. Salah satu kegiatan yang dapat mengurangi jumlah kas perusahaan adalah yang disebabkan oleh pembiayaan beban perusahaan (Corrina & Sari, 2019:41)

Menurut Munawir (2010:159), “penggunaan kas untuk kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aset tetap lainnya.
- b. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- c. Pelunasan atau pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
- d. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian suplai kantr, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertasi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.

- e. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen “bentuk pembagian laba lainnya secara tunai”, pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya”.

Penggunaan kas ini harus disusun sedemikian rupa dalam bentuk rencana pengeluaran kas. Ada kas yang memang harus di keluarkan pada saat di butuhkan dan ada pula yang memiliki jangka waktu tertentu pengeluarannya artinya pengeluaran tersebut menunggu jatuh temponya namun tetap harus di anggarkan, agar tidak mengganggu pengeluaran yang lainnya (Kasmir, 2010:197-198)

### Laporan dan Sumber Penggunaan Kas

Menurut Munawir (2010: 157), “Laporan sumber dan penggunaan kas adalah laporan yang menunjukkan perubahan kas selama suatu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber dan penggunaan-penggunaannya”.

Penyusunan laporan perubahan kas atau laporan sumber dan penggunaan kas dapat dilakukan dengan meringkas jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, dimana cara ini akan memakan waktu yang lama karena harus menggolong-golongkan setiap transaksi kas menurut sumbernya masing-masing serta tujuan penggunaannya, dan cara ini hanya dapat dilakukan oleh internal analist yang memungkinkan memperoleh datanya dengan lengkap dan masih murni. Bagi external analist maka penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas dapat dilakukan dengan menganalisa perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan yang diperbandingkan antara dua waktu atau akhir periode serta informasi-informasi lain yang mendukung terjadinya harus diperhatikan kemungkinan adanya perubahan atau transaksi yang tidak mempengaruhi kas (*non cash transaction*) (Susanti, 2019:32).

### Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis suatu laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut secara lebih terperinci. Analisis pada umumnya memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi unit-unit terkecil (Corrina & Sari, 2019:41)

Menurut Munawir (2010:37), “Analisis sumber dan penggunaan kas yaitu suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu”.

### Langkah-langkah Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Menurut Nofrivul (2008:45), “Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian:

- a. Membandingkan unsur-unsur atau pos-pos yang ada pada neraca pada dua periode.
- b. Membuat laporan perubahan neraca pada dua periode, serta mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi.
- c. Mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi pada elemen neraca yang memperbesar kas dan memperkecil jumlah kas.
- d. Mengelompokkan elemen-elemen laporan laba dan rugi atau laporan laba ditahan dan laporan perubahan modal kedalam golongan yang memperbesar dan memperkecil jumlah kas.
- e. Membuat konsolidasi dari perubahan yang memperbesar dan memperkecil kas ke dalam laporan sumber-sumber dan penggunaan kas.
- f. Membuat analisis mengenai sumber dan penggunaan kas.

### Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun Peneliti)	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Elvi Susanti (2019)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT Holcim Indonesia Tbk	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa analisis sumber dan penggunaan kas pada PT. Holcim Indonesia Tbk pada tahun 2013-2017 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang baik, karena menurut pandangan likuiditas adanya kebutuhan dana jangka panjang perusahaan yang dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek.

Lanjutan Tabel 2

No	Nama (Tahun Peneliti)	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
2	Fatti Corrina dan Gita Sari Gustika (2019)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT Sepatu Bata Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018	Jumlah kas pada perusahaan berfluktuasi dalam kegiatan oprasionalnya yang terjadi tiap tahunnya, yang terlihat dalam analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.
3	Rukmini (2015)	Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada KUD Tani Makmur Tawangmangu Kabupaten Karanganyer	Sumber kas terbesar tahun 2013 berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang yaitu berupa simpanan lain-lain. Penggunaan kas terbesar tahun 2013 digunakan untuk penyimpanan dana dalam bentuk Deposito sebesar Pada periode tahun 2013 terjadi kenaikan kas hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 sumber kas lebih besar dari penggunaan kas. Adapun kenaikan kas tahun 2013 di koperasi berarti bahwa KUD Tani Makmur telah melaksanakan fungsi dan tujuannya dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan kesejahteraan pada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan kas terhadap data penelitian yang berbeda.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219), "Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan dan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian". Penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero).

### Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model data sekunder yaitu laporan posisi keuangan atau neraca PT PLN (Persero) periode 2015 s.d. 2019 yang diperoleh dari website resmi PT PLN (Persero) yaitu [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id).

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Populasi  
Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT PLN (Persero) dari website PT PLN (Persero) atau [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id).
- b. Menentukan Sampel  
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan atau Neraca PT PLN (Persero) periode 2015 s.d. 2019.

### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Susanti, 2019:43). Teknik yang peneliti pakai dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Dimana dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian berupa data-data laporan keuangan PT PLN (Persero) yang diperoleh dari halaman web (website) resmi.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah perbandingan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu data dengan data yang lainnya baik dalam rupiah maupun dalam unit (Susanti, 2019). Teknik perbandingan ini dinyatakan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio, yang menunjukkan kenaikan atau penurunan dalam rupiah, unit, atau presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

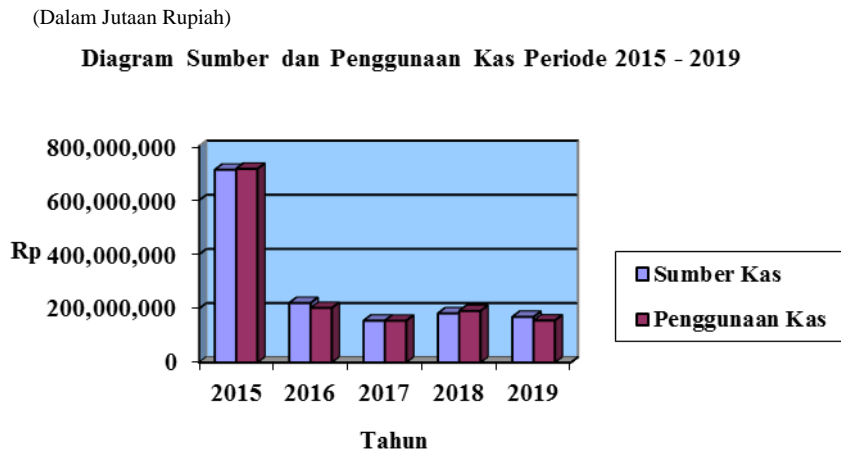
### Perubahan Kas



Gambar 1 Grafik Perubahan Sumber Kas Periode 2015-2019  
Sumber: Tasya Rezkia 2020

Gambar 1 menunjukkan bahwa perubahan kas yang terjadi di PT PLN (Persero) tidak mengalami peningkatan (surplus) atau penurunan (deficit), melainkan perubahan kas yang terjadi pada tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 3,515,189. Pada tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.312,884, tetapi di tahun 2016 ke 2017 perubahan kas mengalami penurunan sebesar Rp. 382,736. Penurunan drastis pada tahun 2017 ke 2018 sebesar Rp. 8,997,399, dimana kas mengalami penurunan yang drastis dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 ke 2019 sebesar Rp. 13,304,223. Jadi, perubahan kas yang terjadi pada PT PLN (Persero) tidak stabil.

### Sumber dan Penggunaan Kas



Gambar 2 Diagram Sumber dan Penggunaan Kas Periode 2015-2019  
Sumber: Tasya Rezki, 2020

Gambar 2 menunjukkan pergerakan kas naik turun pada diagram. Dampak dari pergerakan kas yang naik turun ini adalah penerimaan dan pengeluaran kas tidak stabil setiap tahunnya dikarenakan kas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional lebih besar daripada penerimaan atau sumber kas atau lebih besar penerimaan kas diterima daripada kas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional. Tujuan perusahaan mengetahui pergerakan naik dan turun kas ini adalah agar perusahaan bisa mengatur atau mengelola penerimaan dan pengeluaran dengan baik sehingga perusahaan mendapatkan profit atau laba berupa penerimaan atau sumber kas daripada pengeluaran atau penggunaan kas di masa yang akan datang.

Dilihat dari Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada PT PLN (Persero) periode 2015 – 2019, penggunaan kas terbesar pada tahun 2015 digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank pada aset tidak lancar sebesar Rp. 693,922,568. Tahun 2016, penggunaan kas terbesar digunakan untuk membayar liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 143,915,971. Tahun 2017, penggunaan kas terbesar digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pada aset tidak lancar sebesar Rp. 67,892,921. Tahun 2018, penggunaan kas terbesar untuk membiayai kegiatan operasional pada aset tidak lancar sebesar Rp. 141,699,172, sedangkan pada tahun 2019, penggunaan kas terbesar digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pada aset tidak lancar sebesar Rp. 66,231,562. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan atau pengeluaran kas paling banyak digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pada aset tidak lancar seperti menambah aset tetap, properti investasi, investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset pajak tangguhan, piutang pihak berelasi, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, serta aset tidak lancar lain.

Untuk penerimaan kas pada PT PLN (Persero) periode 2015 – 2019, sumber kas atau penerimaan kas terbesar pada tahun 2015 diperoleh dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 34,995,338. Tahun 2016, sumber kas terbesar diperoleh dari ekuitas sebesar Rp. 105,998,888. Tahun 2017, sumber kas terbesar diperoleh dari liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 57,770,170. Tahun 2018, sumber kas terbesar diperoleh dari liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 84,454,561, sedangkan pada tahun 2019, sumber atau penerimaan kas terbesar diperoleh dari liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 95,486,971. Dapat disimpulkan, sumber atau penerimaan kas paling banyak diperoleh dari liabilitas jangka panjang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan Penggunaan kas terbesar pada aset tidak lancar pada PT PLN (Persero) yang menambah aset tidak lancar, tetapi PT PLN (Persero) belum melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga kas selama periode 2015 – 2019 lebih kecil dari kewajiban jangka pendeknya, sehingga PT PLN (Persero) tidak likuid dalam membayar hutang jangka pendeknya. Penerimaan kas terbesar pada liabilitas jangka panjang yang digunakan untuk menambah aset tidak lancar, sehingga liabilitas pada PT PLN (Persero) lebih besar daripada penjualan aset lancarnya. Struktur pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) selama periode 2015-2019 kurang tepat walaupun penerimaan kas lebih besar daripada penggunaan kas dikarenakan sumber kas berasal dari liabilitas jangka panjang atau kewajiban bagi PT PLN (Persero) daripada penjualan aset lancarnya.

## **SARAN**

Adapun saran yang dapat Penulis sampaikan setelah melakukan analisis dan perhitungan terhadap sumber dan penggunaan kas tersebut adalah perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola struktur pembiayaan atau pembelanjaan dan perusahaan harus memperhatikan akan kewajibannya untuk membayar hutang sehingga perusahaan dapat dipercaya pihak luar.

## **REFERENSI**

- Ambarwati, (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Corrina, F., & Sari, G. (2019). *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT Sepatu Bata Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018*. VIII(01), 38–48.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Ikatan, A.I, 2015.PSAK, Jakarta: Kencana
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Kasmir.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotijah, Nur Siti. (2016). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Terhadap Upaya Menjaga Likuiditas*, JMK. Vol. 2, No. 1
- Lubis, A. R. (2017). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Siantar Top Tbk)* (Vol. 53, Issue 9) [Universitas

- Islam Negeri Sumatera Utara]. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Munawir, S.. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Libarty. Yogyakarta.
- Novriful. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Cet 1*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Rukmini. (2015). *Analisis Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas Pada KUD Tani Makmur Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*. 16(01), 67–81.
- Samryn, L.M, (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press Soekrisno,
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Aflabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Suhayati, Ely dan Anggadini Sri Dewi. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Susanti, E. (2019). *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT. Holcim Indonesia Tbk*.
- Thomas Sumarsan. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*. PT Indeks, Jakarta.
- [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id) diunduh pada tanggal 15 Juni 2020.